

Mebel Multifungsi *Portable* untuk *Makeup Artist*

Onny Julian Wibowo

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: onnie.jullian@yahoo.com

Abstrak— Dunia tata rias semakin diminati oleh berbagai kalangan mulai dari remaja hingga dewasa, wanita dan pria. Pekerjaan sebagai penata rias pun semakin berkembang secara pesat. Semakin banyaknya kalangan yang berprofesi sebagai penata rias diimbangi juga dengan meningkatnya jumlah pengguna jasa mereka. Pada umumnya, profesi sebagai penata rias memerlukan fleksibilitas dan mobilitas yang tinggi. Mereka dituntut untuk bekerja tepat waktu dan banyak berpindah tempat. Selain itu, peralatan rias yang mereka bawa pun merupakan peralatan rias yang mahal serta memerlukan perlakuan dan perawatan khusus. Kondisi ini menuntut penata rias untuk memiliki bidang kerja yang dapat memenuhi serta memudahkan pekerjaan mereka. Perancangan mebel multifungsi *portable* ini diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan dan mendukung aktivitas penata rias. Konsep desain "*Multi-flexibility in Simplicity*" berfokus pada pemenuhan nilai fungsi mebel akan fleksibilitas yang dikemas dalam bentuk yang sederhana. Mebel yang dirancang akan mudah dibawa serta memenuhi segala kebutuhan aktivitas kerja penata rias.

Kata Kunci— Penata Rias, Multifungsi, *Portable*

Abstract— The world of makeup is increasingly in demand by various circles ranging from teenagers to adults, women and men. Work as a makeup artist is also growing rapidly. More and more people who work as a makeup artist is also offset by the increasing number of users of their services. In general, the profession as a makeup artist requires high flexibility and mobility. They are required to work on time and move a lot for both domestically and abroad. In addition, the equipment that they bring is expensive and requires special treatment and care. This condition requires makeup artists to have a work field that can fulfill and facilitate their work. The design of this portable multifunctional furniture is expected to meet all the needs and support the makeup activities. The design concept of "*Multi-flexibility in Simplicity*" focuses on the fulfillment of furniture function value for flexibility packaged in a simple form. Designed furniture will be easy to carry and meet all the needs of the work of makeup artists.

Keyword— Makeup Artist, Multifunction, *Portable*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi MUA singkatan dari *Makeup Artist*, adalah orang yang memiliki profesi merias orang. Butuh beberapa kriteria supaya dapat disebut MUA, di antaranya adalah memiliki

pengalaman atau pendidikan khusus dalam bidang *makeup*. Di zaman dulu sebelum teknologi berkembang apabila seseorang ingin merias wajah untuk acara tertentu orang haruslah pergi ke salon untuk merias diri. Namun sekarang apabila seseorang ingin merias wajah bisa langsung memanggil MUA (*makeup artist*) untuk datang ke rumah. Dengan adanya kemudahan ini tentulah sangat membantu tiap orang sehingga dapat menghemat waktu, dan uang transportasi, serta lebih praktis.

Profesi *Makeup Artist* tidaklah semudah yang dibayangkan. Memang bagi *customer* memanggil MUA ke rumah lebih praktis dibandingkan harus datang langsung ke salon. Namun bagi seorang *Makeup Artist* ada tuntutan untuk datang tepat waktu serta harus fokus dan detail pada hasil dari *Makeup* yang akan ia berikan pada *customer*. Selain itu kegiatan tata rias/ *makeup* juga memerlukan banyak peralatan *makeup* serta perabot-perabot pendukung.

Sebagai *Makeup Artist* dalam kegiatannya mendandani *customer* tentulah membutuhkan meja rias serta kursi untuk *customer* juga *storage* untuk segala peralatan *make up* yang ia perlukan dalam pekerjaannya. Namun karena MUA merupakan jasa panggilan, maka ia dituntut untuk dapat berpindah tempat dan tepat waktu di setiap pekerjaannya. Di setiap tempat *customer* pun belum tentu memiliki meja rias yang sesuai dengan standar yang digunakan untuk tata rias. Dan tidaklah mungkin bagi seorang MUA untuk bekerja secara praktis dan tepat waktu apabila ia harus membawa meja rias sendiri dan harus berpindah-pindah tempat dengan tepat waktu.

Berdasarkan hal tersebut, perancangan mebel multifungsi *portable* untuk *Makeup Artist* dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dari profesi *Makeup Artist* sehingga kegiatan dalam bekerja menjadi lebih efisien, efektif serta praktis.

Dimana dibutuhkan adanya set bidang kerja pendukung untuk orang-orang yang berprofesi sebagai *makeup artist* sebagai bidang kerja yang sesuai memenuhi kebutuhan dalam melakukan pekerjaannya serta memiliki sistem yang praktis sehingga dapat memudahkan orang yang berprofesi sebagai *makeup artist* dalam merias wajah ataupun menata rambut dari *customer*.

B. Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang perancangan dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana mendesain set mebel meja, *storage portable*

dengan yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan MUA (Makeup Artist)?

2. Bagaimana set desain mebel yang ada mudah untuk dioperasikan serta praktis untuk dibawa berpindah dari tempat ke tempat tanpa memakan banyak waktu?

II. METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang digunakan oleh perancang adalah metode perancangan dari John Zeisel (1981). Dalam bukunya, "Inquiry by Design". Zeisel menyatakan bahwa setidaknya ada tiga hari untuk praktek desain hari yang menawarkan kesempatan untuk kerjasama penelitian / desain.[6]

1. Desain Programming

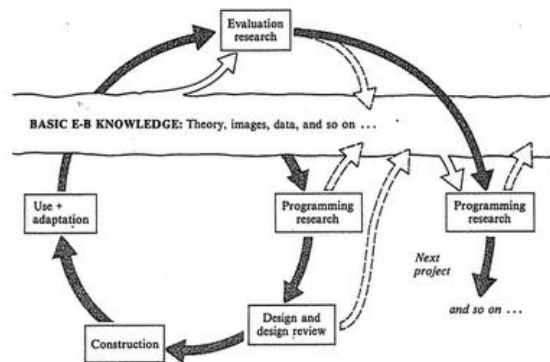
Penelitian untuk desain suatu proyek tertentu

2. Design Review

Penilaian desain untuk kesesuaian dengan *existing* pengetahuan penelitian perilaku lingkungan.

3. Post Occupancy Evaluation

Penilaian proyek yang dibangun digunakan dibandingkan dengan desain asli gol / hipotesis.



Occasions for research/design cooperation in the design-process cycle.

Gambar 1. Diagram ini adalah dari teks Zeisel dan menggambarkan hubungan antara pengetahuan perilaku lingkungan dan proses desain.

Sumber : *Inquiry by Design*, John Zeisel (1981).

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Makeup Artist

Tata rias wajah (*makeup*) adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah *makeup* lebih sering ditujukan kepada pengubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa di hias (*makeup*). [4]

Tata rias wajah membutuhkan banyak pengetahuan tentang:

1. Anatomi
(untuk memberikan bentuk ideal anggota tubuh)
2. Karakterisasi Warna dan garis
(untuk memberikan karakterisasi personal)
3. Gradasi Warna
(untuk memperhalus hasil akhir tata rias)
4. Komposisi Warna

Bagi seorang *Makeup artist*, alat-alat makeup sangat penting

untuk menunjang pekerjaannya. Tanpa alat *makeup* tentu mereka tidak akan bisa bekerja. Berikut ini peralatan yang pada umumnya digunakan oleh seorang *makeup artist* dalam pekerjaannya beserta dimensi barang :

1. *Brush makeup* (10x20cm)
2. *Foundation* (9cm-15cm)
3. Bedak (diameter 8cm-10cm)
4. *Eyeshadow* (ukuran *eyeshadow* beraneka ragam tergantung pada merek produk)
5. *Eye brow Kit* (ukuran *eyebrow kit* beraneka ragam tergantung pada merek produk)
6. *Eyeliner* (ukuran *eyeliner* beraneka ragam tergantung pada merek produk)
7. Maskara (11cm-13cm)
8. *Finishing Powder* (diameter 8cm-10cm)
9. Lipstik (tinggi 7cm)
10. *Blush on* (diameter 6cm-10cm)
11. *Contour Powder* atau *Gel* (18cmx11cm)
12. Bulu Mata Palsu (kotak bulu mata 11cmx4cm)

B. Mebel Multifungsi

Kilmer & Kilmer (491) memberikan pernyataan mengenai fakta mebel masa kini sebagai berikut:

“Pemilihan mebel dan penempatannya dapat melengkapi atau bahkan mengurangi kebutuhan seseorang. Contohnya, beberapa mebel dengan *volume* yang besar dapat memberi kesan skalatis yang mengalahkan penguasanya, dan untuk mengjangkau unit penyimpanan dibutuhkan banyak perengangan karena sulit dijangkau dapat menimbulkan rasa frustrasi bagi pengguna.”

Konsep mebel multifungsi untuk menghemat ruang telah beredar dan menjadi populer belakangan ini, namun baru akhir-akhir ini saja permasalahan akan mebel multifungsi ditinjau dari segi kebutuhan dan kenyamanan disadari oleh masyarakat. Terutama karena meningkatnya gaya hidup urban yang diasosiasikan dengan tempat tinggal terbatas.[2]

C. Mebel Portable

Pengertian *Portable*

Portable merupakan kata dari bahasa Inggris yang memiliki arti ringan, mudah dipindahkan, dan mudah dibawa. Pengertian mebel *Portable* adalah mebel/*furniture* yang bersifat ringan, mudah dipindahkan, dan mudah dibawa.[1]

D. Meja Rias

Seperti namanya fungsi meja rias memang ditujukan sebagai perlengkapan tempat menyimpan peralatan atau alat rias (*make-up*). Riasan (*make-up*) terdiri dari berbagai macam kosmetik yang biasanya dipakai oleh para wanita untuk mempercantik diri, merawat wajah, tubuh juga agar terlihat bersih dan wangi.

Meja rias karena difungsikan untuk tempat menaruh kosmetik maka dilengkapi dengan cermin. Agar mempermudah pengguna melihat wajah dan bagian tubuh mereka ketika merias wajah atau memakai kosmetik.[5]

IV. PROGRAM PERANCANGAN

A. Analisis Data Pengguna

Wawancara

Tabel 1. Analisis Aktivitas Narasumber

Aktivitas	Kebutuhan
Merias wajah <i>customer</i>	Menggunakan beragam produk <i>makeup</i>
	Mengikuti tata prosedur urutan tata rias
	Pencahayaan dalam merias
Menatata rambut <i>customer</i>	Menggunakan beragam aksesoris serta peralatan pendukung tata hias rambut
	Sarana untuk menggantung peralatan rambut saat digunakan
	Menggunakan peralatan tata hias rambut elektronik
Menata dan menyimpan peralatan <i>makeup</i>	Organisir peletakan peralatan <i>makeup</i>
	Penyekat untuk memilah-milah antar produk/ peralatan <i>makeup</i>
	<i>Space</i> yang cukup untuk menyimpan semua produk dan peralatan <i>makeup</i> yang ada
	Produk mebel yang praktis dan mudah dioperasikan
Berpindah lokasi dengan cepat	Produk mebel yang ringan

Tabel 2. Identifikasi Masalah

Masalah	Solusi
Beragam dan banyaknya produk <i>makeup</i> yang digunakan	Menyediakan <i>space</i> lebih agar semua produk dan peralatan dapat tertampung
Produk dan peralatan seringkali tertumpuk saat sedang digunakan bersamaan sehingga sedikit mengganggu dan sulit dijangkau	Penyediaan alas kerja yang luas agar saat sedang bekerja peralatan tetap mudah dijangkau dan dioperasikan
Tata urutan dalam merias	Organisir peletakan peralatan dan produk <i>makeup</i> agar mudah digunakan pada saat <i>makeup artist</i> sedang merias
Pencahayaan ruang seringkali kurang mendukung dalam melakukan tata rias	Menggunakan lampu LED sesuai standar yang ada
	Cadangan pencahayaan buatan
Beragam dan banyaknya peralatan tata hias rambut	Menyediakan <i>space</i> lebih agar semua peralatan dapat tertampung
Meletakkan peralatan rambut	Menyediakan <i>space/</i> gantungan untuk meletakkan peralatan hias rambut saat sedang digunakan
Menggunakan peralatan tata hias rambut elektronik	Menyediakan instalasi listrik pada mebel yang dapat mengambil sumber listrik walau dari jangkauan yang jauh

Produk yang seringkali tercampur dan tak tertata	Penyekat antar produk agar tetap terorganisir dengan baik dan mudah untuk dijangkau
Mebel yang mudah dioperasikan dan praktis	Menggunakan <i>hardware</i> yang fleksibel, simple, dan praktis
Berpindah lokasi dengan cepat	Material mebel yang ringan
	Operasional mebel mudah
Fasilitas tambahan yang diharapkan	Mudah dibawa (menggunakan alat bantu pendukung seperti roda/ tambahan penjinjing)
	Memperhatikan estetika desain melalui pemilihan warna misalnya

Pengamatan Langsung



Gambar 2. Workstation *makeup artist* narasumber

Perabot kerja yang digunakan oleh *Makeup Artist* ini sangatlah minim, produk serta peralatan *makeup* yang ada sangat banyak memenuhi perabot sehingga perabot kerja yang ada menjadi penuh dan berantakan hingga tak ada *space* untuk *makeup artist* dalam menaruh produk yang sedang digunakan.

Kesimpulan :

- Diperlukan *space* yang lebih luas untuk menampung peralatan *makeup*



Gambar 3. Foto kegiatan narasumber

Dalam pengamatan saya di rumah klien MUA ini tidak tersedia fasilitas duduk sehingga klien harus di rias dengan posisi duduk di lantai dan MUA pun kurang bisa bekerja dengan maksimal karena kesulitan dalam bergerak.

Kesimpulan :

- Penyediaan fasilitas duduk dalam perancangan mebel multifungsi *portable* ini



Gambar 4. Foto kegiatan narasumber

Perabot yang digunakan sekarang mayoritas dalam bentuk *beauty case* yang berupa tas peralatan *makeup* dengan cermin dan lampu namun tidak dapat berdiri sendiri.

Kesimpulan :

- Penyediaan mebel yang dapat berdiri sendiri walaupun tanpa meja



Gambar 5. Foto peralatan narasumber yang berantakan

Belum adanya *space* khusus untuk *brush* menyebabkan kurangnya penataan *brush* dalam bekerja.

Kesimpulan :

- Penyediaan tempat khusus untuk *brush makeup*.



Gambar 6. Narasumber saat menggunakan peralatan tata rambut

Dalam menata rambut MUA menggunakan peralatan elektronik seperti *hair straightener* maupun *hair curler* sehingga dibutuhkan instalasi yang memudahkan ke akses listrik. Selain itu saat menggunakan peralatan tersebut MUA masih sering kerepotan menaruh saat digunakan.

Kesimpulan :

- Dibutuhkan instalasi yang memudahkan ke akses listrik
- Media seperti tempat untuk menaruh saat peralatan akan digunakan

B. Perencanaan Desain

Dari hasil wawancara, pengamatan, serta analisis aktivitas & kebutuhan pengguna maka diambil kesimpulan karakteristik furniture

Tabel 3. Perencanaan Desain

VARIATIF		SISTEMATIS	TEKNIS
Produk	Fungsi		
Permukaan yang luas Simple	Space yang luas	Terstruktur	Pencahayaian buatan pendukung
Space untuk semua produk dan peralatan <i>makeup</i>	Desain fleksibel	Rapi dan ringkas	Sarana pendukung fungsi seperti penambahan gantungan
Bentuk geometris	Warna netral, memberi kesan bersih dan ringkas	Desain fleksibel	Instalasi listrik
Warna netral, memberi kesan bersih dan ringkas		Penggunaan <i>hardware</i> yang praktis (efisien)	Penambahan fasilitas duduk dan penopang (meja)
		Menggunakan roda untuk memudahkan dalam operasional (praktis)	Space khusus untuk kebutuhan yang belum terwadahi

Solusi desain dari segala permasalahan yang ada, sehingga memberi penyelesaian desain dan dasar dari desain.

V. KONSEP

“MultiFleksibility in Simplicity”

Kata *MultiFleksibility in Simplicity* diambil dari kata :

- Multi* = multifungsi
- Fleksibility* = fleksibel
- Simplicity* = sederhana

- Karakteristik desain :

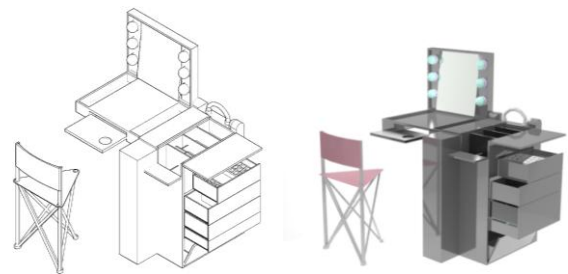
Multifungsi :

- Mengutamakan nilai fungsi pada perancangan
 - Pemenuhan segala kebutuhan berdasarkan aktivitas pengguna
- Fleksibility :
- Penataan terstruktur (organisasi fungsi)
 - Sistematis (*hardware* dan operasional)
 - Ke praktisan dan kemudahan dalam operasional mebel (operasional serta konstruksi yang kuat)

Simplicity :

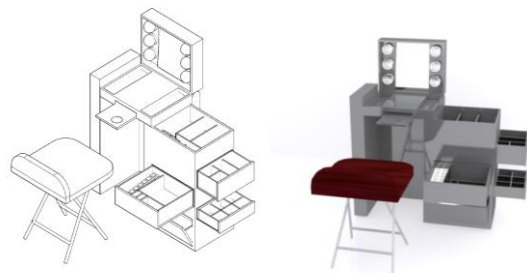
- Bentukkan geometris (*space* luas, lebih tertata)
- Penggunaan warna netral
- Tidak terlalu banyak aksesoris estetika

- Transformasi Desain



Gambar 7. Skematik 1

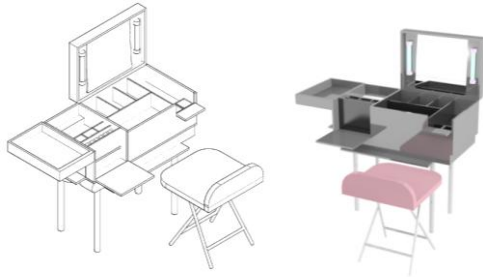
Solusi desain dan penerapan konsep dalam skematik 1 dengan memfokuskan desain pada fungsi-fungsi mebel pada saat digunakan oleh *makeup artist*. Dengan desain yang simple dan menggunakan sistem laci pada bagian *storage* dan memberi *area workstation* di sebelah kiri mebel.



Gambar 8. Skematik 2

Solusi desain dan penerapan konsep dalam skematik 2 dengan memfokuskan desain pada fungsi-fungsi mebel pada saat digunakan oleh *makeup artist*. Dengan desain yang simple dan menggunakan sistem laci pada bagian

storage dan memberi *area workstation* di sebelah kiri mebel.



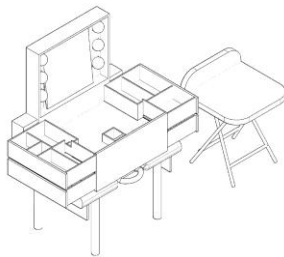
Gambar 9. Skematik 3

Solusi desain dan penerapan konsep dalam skematik 3 dengan menfokuskan desain pada fungsi-fungsi mebel pada saat digunakan oleh *makeup artist*. Dengan desain yang simple dan menggunakan sistem sekat-sekat pada bagian *storage* dan memberi *area workstation* di bagian tengah mebel.



Gambar 10. Skematik 4

Solusi desain dan penerapan konsep dalam skematik 4 dengan menfokuskan desain pada fungsi-fungsi mebel pada saat digunakan oleh *makeup artist*. Dengan desain yang simple dan menggunakan sistem sekat-sekat pada bagian *storage* dan memberi *area workstation* di bagian tengah mebel.

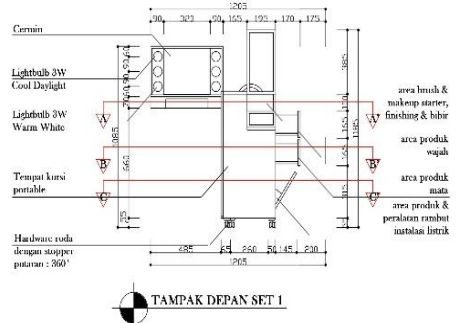
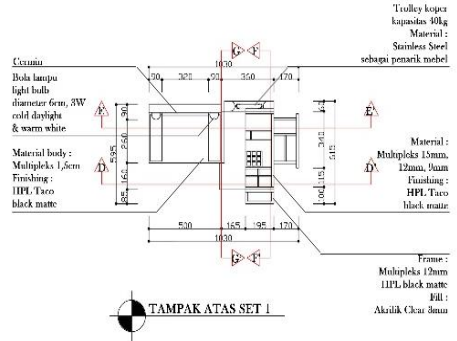


Gambar 11. Skematik 5

Solusi desain dan penerapan konsep dalam skematik 5 dengan menfokuskan desain pada fungsi-fungsi mebel pada saat digunakan oleh *makeup artist*. Dengan desain yang simple dan menggunakan sistem sekat-sekat pada bagian *storage* dan memberi *area workstation* di bagian tengah mebel.

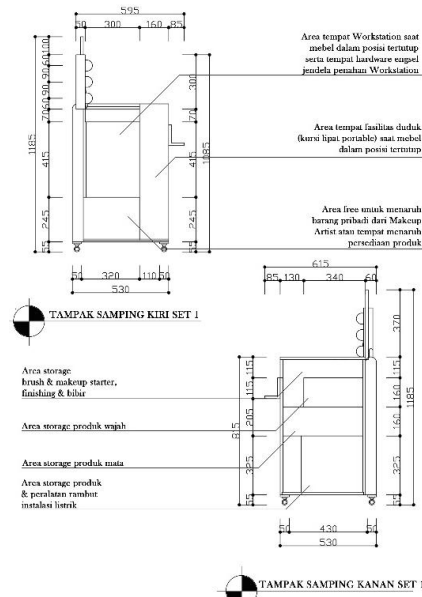
VI. DESAIN AKHIR

• Set mebel Multifungsi *Portable 1*



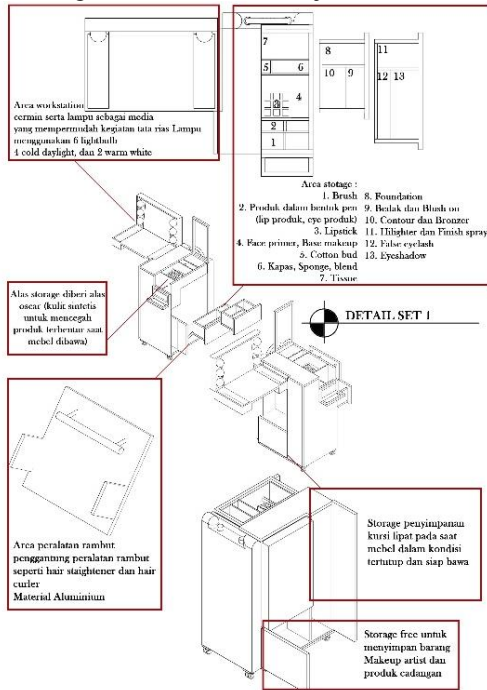
Gambar 12. Tampak Atas dan Depan Mebel 1

Set mebel 1 didesain berdasarkan pengembangan skematik sketsa 1. Pada desain akhir desain diminimalisir *space-space* yang tidak diperlukan. Pada gambar tampak atas, depan mebel set 1 terdapat pembagian bagian-bagian mebel berdasarkan fungsinya yang berbeda-beda seperti bagian *workstation* yang terdiri atas cermin, pencahayaan buatan menggunakan bola lampu halogen dengan warna *warm white* dan *cool daylight*. Serta pembagian *area storage* berdasar aktivitas bekerja *makeup artist*. Dilengkapi dengan dimensi mebel dalam posisi kerja (terbuka).



Gambar 13. Tampak Samping Mebel 1

Pada gambar samping mebel set 1 terdapat pembagian area *storage* berdasar aktivitas bekerja *makeup artist*. Dibandingkan desain sebelumnya di pengembangan skematik desain ini dibuat lebih matang dengan mengurangi laci, sehingga meningkatkan efektivitas kerja mebel.



Gambar 14. Detail Mebel 1

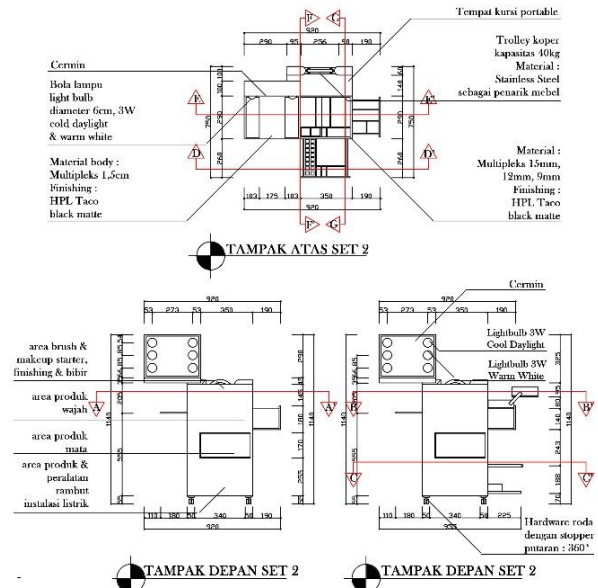
Gambar visualisasi 3D dari mebel multifungsi *portable* set 1. Bentuk mebel terlihat secara detail dan nyata dalam bentuk gambar perspektif sehingga memberikan gambaran jelas pada hasil desain. Menggunakan media 3Dmax sehingga bentuk mebel terlihat lebih detail dengan pengaplikasian material dan warna.

Gambar detail set mebel 1 menunjukkan detail area dari mebel. Serta menjelaskan tata peletakan produk serta peralatan *makeup* ke dalam mebel. Setiap penataan letak disesuaikan dengan aktivitas pekerjaan *makeup artist* sehingga penataan tetap terorganisir walaupun di setiap mebel memiliki bentuk yang berbeda. Namun memiliki *storage* yang sistematis.



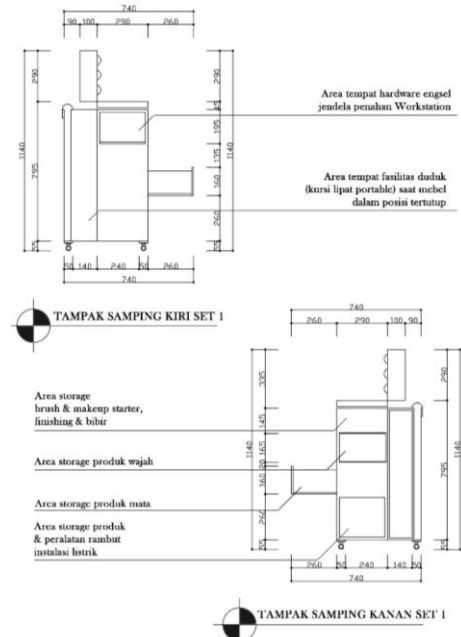
Gambar 15. Tampak Perspektif Mebel 1

• **Set mebel Multifungsi Portable 2**



Gambar 16. Tampak Atas dan Depan Mebel 2

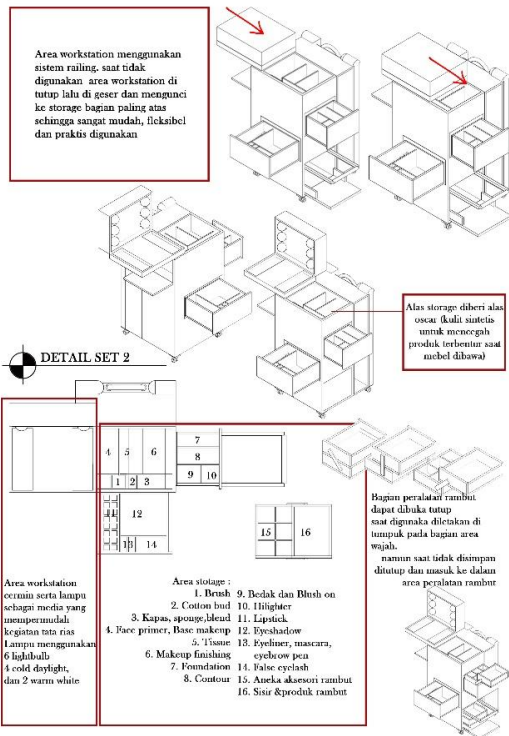
Set mebel 2 didesain berdasarkan pengembangan skematik sketsa 2. Pada desain akhir ruang-ruang yang ada lebih di maksimalkan seperti bagian peralatan *hair do* dibuat lebih sistematis dan praktis.



Gambar 17. Tampak Samping Mebel 2

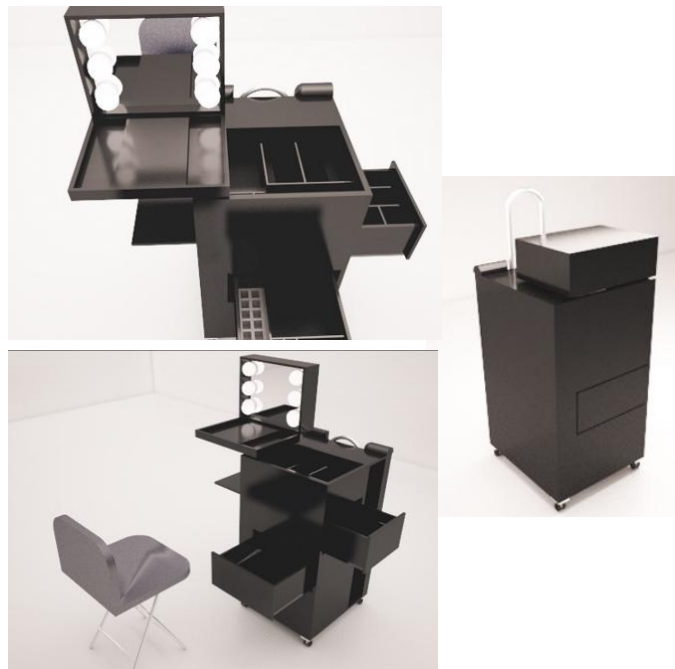
Pada gambar samping mebel set 2 terdapat pembagian area *storage* berdasarkan aktivitas bekerja *makeup artist*. Dibandingkan desain sebelumnya di pengembangan skematik

desain ini dibuat lebih praktis dengan menggunakan *space* peralatan *hair do* yang bisa dipindah ke bagian atas saat akan digunakan.



Gambar 18. Detail Mebel 2

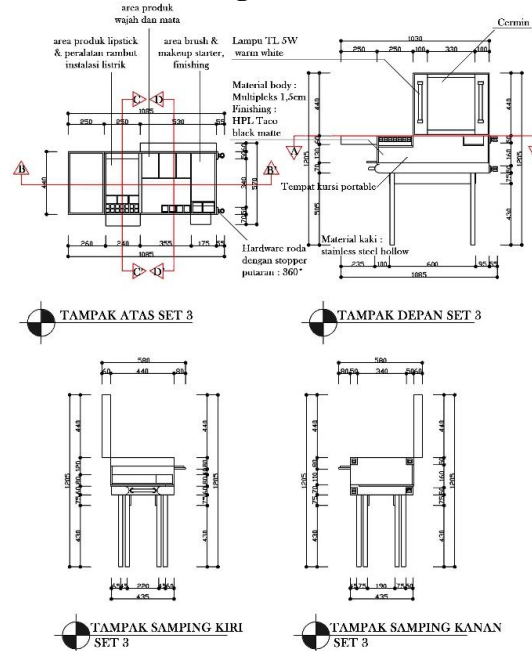
Gambar detail set mebel 2 menunjukkan detail area dari mebel. Serta menjelaskan tata peletakan produk serta peralatan *makeup* ke dalam mebel. Setiap penataan letak disesuaikan dengan aktivitas pekerjaan *makeup artist* sehingga penataan tetap terorganisir walaupun di setiap mebel memiliki bentuk yang berbeda. Namun memiliki *storage* yang sistematis.



Gambar 19. Tampak perspektif mebel set 2

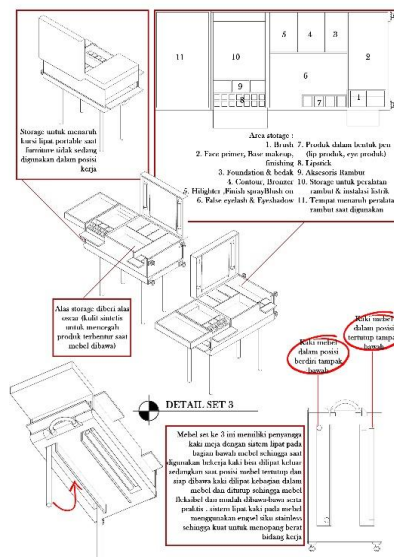
Gambar visualisasi 3D dari mebel multifungsi portable set 2. Bentuk mebel terlihat secara detail dan nyata dalam bentuk gambar perspektif sehingga memberikan gambaran jelas pada hasil desain. Menggunakan media 3Dmax sehingga bentuk mebel terlihat lebih detail dengan pengaplikasian material dan warna.

• **Set mebel Multifungsi Portable 3**



Gambar 20. Tampak Mebel set 3

Set mebel 3 didesain berdasarkan pengembangan skematik sketsa 3. Pada gambar tampak atas, depan mebel set 3 terdapat pembagian bagian-bagian mebel berdasarkan fungsinya yang berbeda-beda seperti bagian *workstation* yang terdiri atas cermin, pencahayaan buatan menggunakan lampu halogen TL. Serta pembagian area *storage* berdasar aktivitas bekerja *makeup artist*. Dilengkapi dengan dimensi mebel dalam posisi kerja (terbuka).



Gambar 21. Detail Mebel set 3

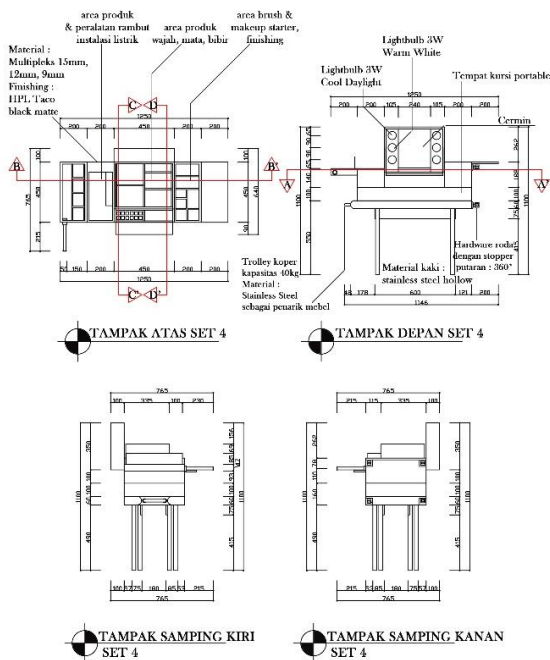
Gambar detail set mebel 3 menunjukkan detail area dari mebel. Serta menjelaskan tata peletakan produk serta peralatan *makeup* ke dalam mebel. Setiap penataan letak disesuaikan dengan aktivitas pekerjaan *makeup artist* sehingga penataan tetap terorganisir walaupun di setiap mebel memiliki bentuk yang berbeda. Namun memiliki *storage* yang sistematis.



Gambar 22. Tampak perspektif mebel set 3

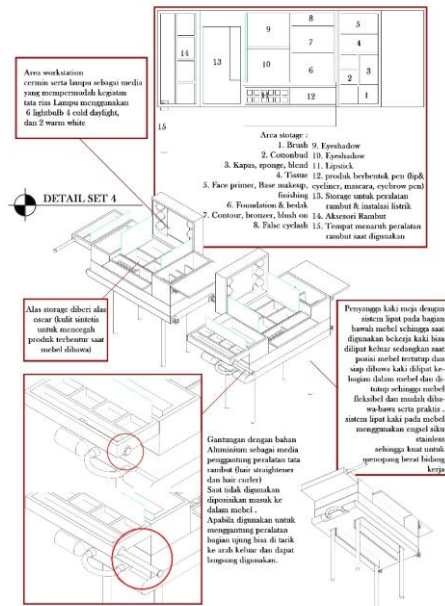
Gambar visualisasi 3D dari mebel multifungsi portable set 3. Bentuk mebel terlihat secara detail dan nyata dalam bentuk gambar perspektif sehingga memberikan gambaran jelas pada hasil desain. Menggunakan media 3Dmax sehingga bentuk mebel terlihat lebih detail dengan pengaplikasian material dan warna.

• **Set mebel Multifungsi Portable 4**



Gambar 23. Tampak Mebel set 4

Set mebel 4 didesain berdasarkan pengembangan skematik sketsa 5. Namun dikembangkan lagi pada bagian *storage* mebel menjadi lebih fungsional dengan mengganti laci-laci menjadi sekat. Pada gambar tampak atas, depan mebel set 4 terdapat pembagian bagian-bagian mebel berdasarkan fungsinya yang berbeda-beda seperti bagian *workstation* yang terdiri atas cermin, pencahayaan buatan menggunakan bola lampu halogen *cool daylight* dan *warm white*. Serta pembagian area *storage* berdasarkan aktivitas bekerja *makeup artist*. Dilengkapi dengan dimensi mebel dalam posisi kerja (terbuka).



Gambar 24. Detail Mebel set 4

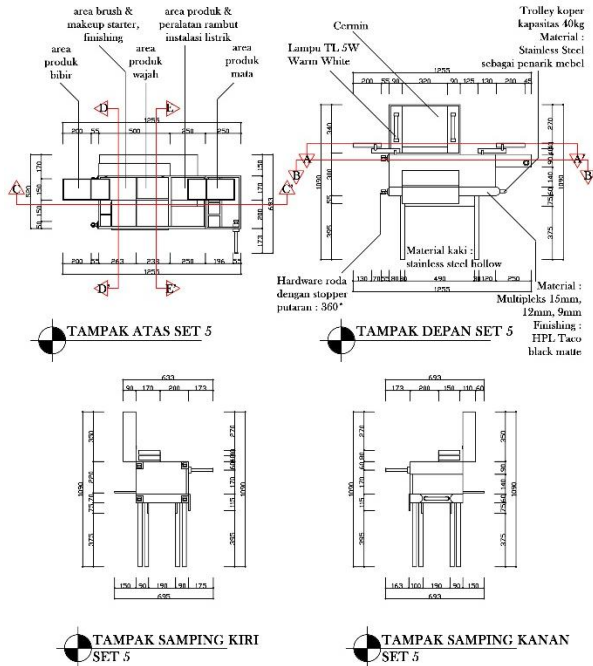
Gambar detail set mebel 4 menunjukkan detail area dari mebel. Serta menjelaskan tata peletakan produk serta peralatan *makeup* ke dalam mebel. Setiap penataan letak disesuaikan dengan aktivitas pekerjaan *makeup artist* sehingga penataan tetap terorganisir walaupun di setiap mebel memiliki bentuk yang berbeda. Namun memiliki *storage* yang sistematis.



Gambar 25. Tampak perspektif mebel set 4

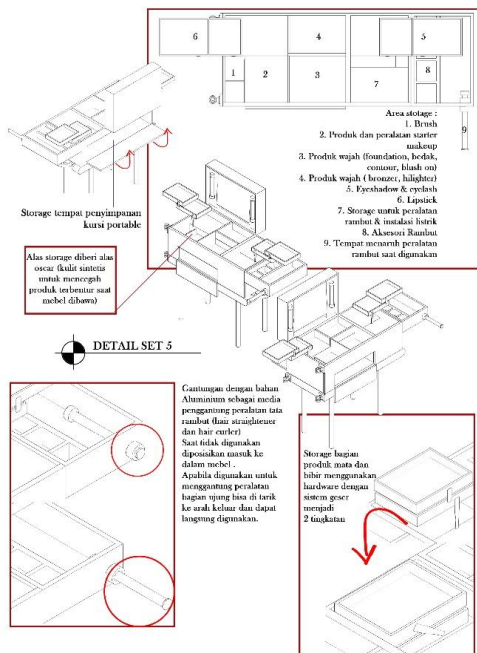
Gambar visualisasi 3D dari mebel multifungsi portable set 4. Bentuk mebel terlihat secara detail dan pengaplikasian material dan warna.

• **Set mebel Multifungsi Portable 5**



Gambar 26. Tampak Mebel set 5

Set mebel 5 didesain berdasarkan pengembangan skematik sketsa 4. Pada gambar tampak atas, depan mebel set 5 terdapat pembagian bagian-bagian mebel berdasarkan fungsinya yang berbeda-beda seperti bagian *workstation* yang terdiri atas cermin, pencahayaan buatan menggunakan lampu halogen TL. Serta pembagian area *storage* berdasar aktivitas bekerja *makeup artist*.



Gambar 27. Detail Mebel set 5

Gambar detail set mebel 5 menunjukkan detail area dari mebel. Serta menjelaskan tata peletakan produk serta peralatan *makeup* ke dalam mebel. Setiap penataan letak disesuaikan dengan aktivitas pekerjaan *makeup artist* sehingga penataan tetap terorganisir walaupun di setiap mebel memiliki bentuk yang berbeda. Namun memiliki *storage* yang sistematis.



Gambar 28. Tampak Perspektif Mebel 5

Gambar visualisasi 3D dari mebel multifungsi *portable* set 5. Bentuk mebel terlihat secara detail dan pengaplikasian material dan warna.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan perancangan yang sudah dilakukan dimulai dari pengumpulan data literatur, analisis, wawancara, ataupun observasi langsung ke lapangan maka terkumpul segala data-data yang dibutuhkan untuk merancang mebel ini hingga mebel ini direalisasikan seluruh prosedur perancangan sudah disesuaikan dengan data yang ada sehingga dirasa mebel ini sudah menjawab permasalahan yang ada di lingkup pembahasan perancangan ini.

Mebel Multifungsi *Portable* untuk *Makeup Artist* yang ada mencapai nilai-nilai fungsi yang ada seperti multifungsi antara bidang kerja *storage makeup*, fungsi koordinasi tatanan produk *makeup* dalam *storage*, fungsi *portable* yang mudah untuk di pindahkan dalam penggunaannya, serta fleksibel. Konsep *portable workstation*, menunjang kualitas dan produktivitas kerja dengan ergonomi atau kenyamanan, kerapian, keefisienan, kemudahan operasional kerja perias dan orang yang dirias, memanfaatkan peluang dan daya saing produk dalam dunia *makeup*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Laksmi K. Wardani, dan bapak Jean F. Poillot selaku pembimbing tugas akhir yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak dukungan baik moral maupun akademis yang berharga kepada penulis sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik serta kepada semua pihak yang selalu menjadi pendukung

bagi setiap jalan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Vers 1. KBBI : 3.April.2014. <kbbi.web.id>
- [2] Kilmer, Rosemary & Otie.(1992). “*Designing Interiors*”. New Jersey: John Wiley and sons, inc.
- [3] Macam-macam Jenis dan Peralatan *Makeup*: 17 November 2016 <makeupartistindonesia.com >
- [4] *Makeup Artist* : 16 Juni 2017 < <https://www.scribd.com/doc/118368669/tata-riar> >
- [5] Meja Rias: 20 Maret 2017 <<http://www.desainrumahnya.com/2015/11/desain-meja-hiasminimalis-modern-dan-klasik.html>>
- [6] Zeisel, John. (1981). “*Inquiry by Design: Tools for Environment-Behaviour Research*”. United Kingdom: Cambridge University.